

Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa dalam Menulis Teks Iklan, Slogan, Poster melalui Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Moyudan

Elsa Primadhani¹ & Fitta Fatiha Oktavia²

^{1,2}Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

media gambar seri; iklan; slogan; poster; keterampilan menulis

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Moyudan dalam menulis teks promosi, slogan, dan poster. Teknik yang digunakan berupa penelitian tindakan kelas model Kemmis. Tes, wawancara, dokumen, dan data semuanya diperiksa secara deskriptif meskipun metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasional. Rata-rata pra siklus 72,8 dengan ketuntasan 44%, rata-rata siklus I 81,6 dengan ketuntasan 72%, rata-rata siklus II 96 dengan ketuntasan 96%, dan rata-rata siklus III 96,8 dengan ketuntasan 100% setelah diterapkan pembelajaran PTK. Dari data tersebut dapat terlihat bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis iklan, slogan, dan poster pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Moyudan.

How to Cite: Primadhani, E. & Oktavia, F. F. (2023). Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa dalam Menulis Teks Iklan, Slogan, dan Poster Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Moyudan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Manusia harus bisa menulis dengan baik. Menulis adalah bakat bahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain ketika berbicara tatap muka tidak memungkinkan. Menulis lebih dari sekedar kemampuan untuk menerjemahkan simbol-simbol grafis menjadi kata-kata yang kemudian dapat dirangkai menjadi kalimat sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Seseorang dapat menggunakan tulisan untuk mengomunikasikan ide, pemikiran, dan sentimen kepada orang lain dalam suasana non-tatap muka, atau untuk menghasilkan sebuah tulisan yang akan berguna bagi orang lain di masa sekarang dan masa depan.

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa—berbicara, mendengarkan, menulis, dan membaca, menurut Tarigan (2008:1). Keempat bagian itu saling berhubungan. Salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi tanpa tatap muka adalah menulis. Menulis adalah hobi yang bermanfaat dan artistik. Kemampuan menulis tidak datang secara alami; sebaliknya, mereka membutuhkan banyak usaha.

Dalam mengelola pendidikan atau pengajaran yang begitu beragam, kompetensi seorang guru menjadi keunggulan yang berharga ketika mereka menjadi guru yang profesional. Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru profesional diperlukan untuk memiliki empat kompetensi mengajar yang tercantum di bawah ini. Keterampilan pedagogik, pribadi, teknis, dan sosial adalah empat kemampuan dasar. Pendidik profesional harus cakap dalam mengajar serta berwawasan, cerdas, dan mudah bergaul. Dengan diadakannya program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) oleh Universitas Ahmad Dahlan diharapkan lulusan FKIP dan FAI Universitas Ahmad Dahlan melahirkan tenaga kependidikan yang profesional di masa yang akan datang.

Pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) bekerja sama dengan lembaga sekolah. Tepatnya di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan. Mahasiswa dibimbing oleh guru pamong terkait mengajar dengan baik dan benar sesuai dengan guru profesional. Dalam pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) yang telah dilalui selama satu bulan di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan terlihat murid itu sekarang tampaknya berjuang untuk memahami pesan dari papan reklame dan iklan. Siswa masih kesulitan mengidentifikasi teks, memahami komponennya, dan membedakannya dari papan reklame, slogan, dan iklan. Untuk menghindari meminta siswa untuk mengenali kata dan gambar dari iklan, slogan, dan poster, mereka malah memberikan lebih banyak teori pada aspek tekstual. Ketika mengajar siswa untuk mengenali teks, tujuan yang paling penting adalah untuk memastikan bahwa mereka memahami komponen teks.

Untuk mengatasi masalah tersebut, teks prosedur harus diidentifikasi menggunakan strategi pembelajaran yang meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa dapat memahami bagaimana melakukan sesuatu dengan langkah-langkah yang tepat satu per satu dengan mengajari mereka cara memproduksi teks iklan, slogan, dan poster. Siswa memiliki kontrol langsung atas proses belajar mengajar. Di sisi lain, mahasiswa didorong untuk memberikan tanggapan yang unik dalam kapasitasnya sebagai pendidik, perancang, motivator, dan pengamat. Ada faktor internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap tantangan belajar siswa. Misalnya, bagaimana mengatur nada untuk proses pembelajaran atau bagaimana menyampaikan konten. Dalam hal ini, salah satu tantangan belajar dari murid eksternal adalah bentuk guru dan metode pengajaran yang tidak menyenangkan.

Media gambar serial dapat membantu masalah penulisan teks. Media burst adalah salah satu bentuk media menarik yang dapat membantu siswa menulis dengan lebih mudah. Jenis bahan gambar yang disisipkan secara bertahap adalah media gambar serial. Pengajar harus sudah mempersiapkan gambar-gambar yang akan dipamerkan sebelum proses pembelajaran dimulai karena penggunaan media gambar berseri ini menyiratkan penyertaan gambar dalam proses pembelajaran. Media burst juga memberikan sejumlah manfaat, termasuk konkritnya.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. PTK terkait dengan bagaimana sekelompok instruktur dapat mengatur pengaturan praktik belajar dan belajar dari pengalaman sendiri. Melalui PTK dapat menguji konsep baru dan mengamati hasil dari kebiasaan belajar yang meningkat. Guru dapat melakukan refleksi diri dengan tujuan meningkatkan kinerja sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Peneliti menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menggunakan metodologi implementasi Kemmis dan McTaggart (Risman, 2022). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas Model Kemmis dan McTaggart memerlukan suatu metode atau serangkaian tahapan yang terorganisir. Proses penelitian tindakan kelas (PTK) pada dasarnya menciptakan siklus tertentu. Siklusnya benar-benar berulang lebih dari satu kali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis data hasil pembelajaran siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Moyudan penggunaan media gambar berseri pada materi pembelajaran bahasa Indonesia untuk menyusun teks iklan, slogan, dan poster menunjukkan peningkatan yang cukup besar pada hasil

proses pembelajaran, sesuai dengan data yang dikumpulkan dari tiga siklus yang dilakukan. Dapat dilihat dengan rinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Iklan, Slogan, dan Poster Siswa Pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

No	Siklus	Nilai	Ketuntasan			
			Tuntas	Persentase (%)	Belum Tuntas	Persentase (%)
1	Awal	59,05	7	28,57	22	71,43
2	Siklus I	68,57	10	52,38	19	47,62
3	Siklus II	76,67	12	90,48	17	9,52

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2022

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dikonsentrasikan pada peningkatan keterampilan menulis siswa untuk teks iklan, slogan, dan poster kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Moyudan dengan mendeskripsikan bagaimana penggunaan media visual serial diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Rata-rata skor kemampuan membuat iklan, slogan, dan poster pada tahap pra tindakan memberikan kesan pertama terhadap kemampuan menulis siswa sebelum dikenai tindakan. Berdasarkan temuan pra tindakan, skor rata-rata adalah 59,05, dengan penjelasan yang dianggap lengkap oleh 7 siswa (28,57%) dan tidak lengkap oleh 22 siswa (71,43%).

Tindakan pertama dalam fase pra siklus penelitian ini adalah saat pertama kali dimulai. Tujuan dari latihan ini adalah untuk mengetahui seberapa baik siswa dalam memproduksi teks prosedur serta untuk mendapatkan data tentang perjuangan guru dengan hal yang sama. Tujuan dari Tes Menulis Slogan, Iklan, dan Poster adalah untuk menilai keterampilan menulis awal siswa dalam bentuk iklan, slogan, dan poster sebelum memberi mereka umpan balik dan mengisi kuesioner untuk menunjukkan masalah mereka dalam menulis teks prosedur.

Dari pelaksanaan siklus pertama terlihat bahwa masih ada ruang untuk perbaikan pada siklus kedua. Guru memberikan peningkatan tekstual untuk proses menulis sehingga siswa dapat mempelajari informasi dan menggunakannya untuk menulis iklan, slogan, dan poster, menghasilkan iklan, slogan, dan poster yang lebih baik. Pada siklus II, pendidik memberikan rangkaian gambar dan memberikan contoh nyata untuk lebih menggambarkan komponen teks iklan, slogan, dan poster. Namun, pada siklus kedua ini, instruktur lebih memperhatikan unsur-unsur yang tidak ada pada siklus pertama, terutama organisasi dan kosakata teks iklan, slogan, dan poster. Instruktur meminta siswa untuk melihat gambar yang berbeda dari Siklus I pada siklus kedua ini. Struktur dan bahasa teks komersial, slogan, dan poster dalam gambar perlu diperiksa dengan cermat oleh siswa.

Disimpulkan dengan media bergambar berseri terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis teks bahasa Indonesia siswa berdasarkan hasil uraian di atas pelaksanaan peningkatan pembelajaran berupa nilai tes formatif Siklus I, Siklus II tes formatif, dan data dari observasi Siklus I dan II. Poster Slogan Iklan Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Moyudan.

KESIMPULAN

Perundungan Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media bergambar berseri terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis poster, slogan, dan iklan pada siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Moyudan. Peningkatan pembelajaran dapat terlihat dari nilai tes formatif Siklus I, tes formatif Siklus II, serta data observasi Siklus I dan II.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya penelitian ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak sekolah SMP Muhammadiyah 1 Moyudan, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Dosen Koordinator Lapangan (DKL), serta Guru Pamong yang telah memberikan motivasi, pengalaman, dan bimbingannya selama kegiatan penelitian ini dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Tarigan, H. G. (1986). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Risman. (2022). *Model Kemmis & Mc Taggart dalam PTK*. Diakses pada Senin 19 September 2022. <https://calonpendidik.com/model-kemmis-mc-taggart/>